

PENGARUH RISIKO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (PRIMBANK10) DENGAN UKURAN BANK SEBAGAI MODERATOR

Angeline^{1*}, Ika Nur Azmi², Muhsin³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Indonesia

mariaangline22@gmail.com, ikanurazmi@ekonomi.untan.ac.id, muhsin@ekonomi.untan.ac.id

ABSTRACT

This research purposely aims to examine the significant effect between financial risks and financial performance, with bank size as the moderating variable. This study used operational risk, credit risk, market risk, and bank size as the independent variables. The data for this research consist of the financial reports from the ten banks indexed in IDX PEFINDO – Prime Bank in 2023, from 2020 - 2023. The analytical method in this research is a panel data regression model with Eviews 12.0. The results of this research shows that credit risk and market risk do not affect financial performance. However, operational risk has a significant negative effect on financial performance. Bank size moderates the relationship between operational risks and financial performance, nonetheless does not moderate the relations between credit risks and market risks on financial performance. This research concludes that the banks indexed in PRIMBANK10 should remain cautious about the market risk and credit risk because these risks will affect the profitability of the banks in the future.

Keywords: Financial Risks, Financial Performance, PRIMBANK10, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari risiko keuangan terhadap kinerja keuangan dan pengaruh moderasi ukuran bank terhadap hubungan antara risiko keuangan dan kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar dan ukuran sebagai variabel independen, Penelitian ini menggunakan data sepuluh perbankan yang terindeks dalam IDX PEFINDO – Prime Bank pada tahun 2023 dengan menggunakan data laporan keuangan periode 2020 – 2023. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi data panel dengan software Eviews 12.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit dan risiko pasar tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, risiko operasional memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. Ukuran bank dapat memoderasi hubungan antara risiko operasional dengan kinerja keuangan, namun tidak dapat memoderasi hubungan antara risiko kredit dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan. Penemuan ini mengimplikasikan bahwa perbankan yang terindeks PRIMBANK10 tetap harus berhati – hati terhadap risiko pasar dan risiko kredit karena risiko – risiko tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan di kemudian hari.

Kata kunci: Risiko Keuangan, Kinerja Keuangan, PRIMBANK10, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan yang meningkat selama periode 2023 memicu diluncurnya indeks IDX-PEFINDO Prime Bank. Indeks ini mengidentifikasi 10 saham perbankan yang terpilih sesuai dengan kriteria dari PT Pemeringkatan Efek Indonesia (PEFINDO). Pemeringkatan saham – saham perbankan tersebut berdasarkan faktor pemeringkatan, total aset perbankan, likuiditas perbankan, kapitalisasi pasar, penilaian dan kondisi legal perbankan. (PT Pemeringkatan Efek Indonesia, 2023).

Kinerja keuangan perbankan mengalami peningkatan yang diidentifikasi melalui rasio profitabilitas, menjelaskan performa perbankan dalam memperoleh keuntungan dengan mengelola seluruh aset (Ariani & Satria, 2015). Menurut Buku Kajian Stabilitas Keuangan No. 42, terjadi penurunan profitabilitas di tahun 2020 dan mulai meningkat di kwartal pertama tahun 2021 hingga

kwartal keempat di tahun 2023. Jika ROA bank semakin tinggi, maka surplus yang didapatkan bank tersebut juga meningkat sehingga bank tersebut bisa dikatakan sehat. (Imahanani et al., 2022).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 Tahun 2016 menjelaskan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko – risiko yang harus ditangani oleh Bank Umum adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, dan Risiko Strategik. Studi ini mengacu pada tiga risiko utama, yaitu risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar.

Risiko Operasional dapat terjadi karena ketidakcukupan atau kehilangan fungsi dalam proses operasional, seperti kesalahan sumber daya, kegagalan sistem, dan adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan (18/POJK.03/2016). Risiko Kredit biasanya mengarah kepada kemungkinan bahwa peminjam

tidak dapat membayar kredit dan bunga, yang akan menganggu arus kas dan meningkatkan beban lainnya. (Përvetica & Ahmeti, 2023). Risiko Kredit dihitung dengan rasio perbandingan modal dan aset. Umumnya, risiko pasar adalah potensial kerugian yang akan dihadapi oleh investor yang dikarenakan oleh perubahan dalam pasar (Szylar, 2013).

Ukuran Bank atau Bank Size dapat menyebabkan efek yang tidak baik terhadap profitabilitas perbankan. Kinerja perbankan yang berukuran kecil lebih sensitif dan sangat berpengaruh dengan variabel – variabel seperti rasio modal, rasio biaya terhadap penghasilan, dan berbagai macam pendapatan daripada perbankan yang berukuran besar (Gupta & Mahakud, 2020). Terdapat kepercayaan di antara investor bahwa bank yang berukuran besar, diukur melalui total aset, lebih terjaga dan menguntungkan dibandingkan dengan bank kecil. Hal ini dikarenakan oleh beberapa alasan, seperti skala ekonomis dan bank besar didirikan lebih baik daripada bank yang berukuran kecil (Alfadhl & Alali, 2021).

Tawfeeq Yousif Alabdullah et al. (2022), menyatakan bahwa manajemen risiko, risiko operasional memiliki pengaruh terhadap ROA perbankan di Oman. Sedangkan, Asrori et al. (2024) mengenai sektor bank syariah di Indonesia, diidentifikasi bahwa risiko operasional memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA dan ukuran bank dapat meningkatkan kinerja keuangan di dalam sektor perbankan syariah di Indonesia. Olivia et al. (2022) mendapatkan bahwa risiko pasar berdampak terhadap ROA perbankan, terutama dalam perbankan berukuran besar.

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan pemicu peningkatan kinerja keuangan yang dialami oleh perbankan yang masuk ke indeks IDX PEFINDO – Prime Bank dipengaruhi oleh risiko – risiko keuangan terutama dalam periode Covid-19 dari tahun 2020 hingga 2021. Dengan indikator total aset, total ekuitas, dan laba operasional perbankan dan mengukur apakah ukuran bank dapat mempengaruhi risiko keuangan yang terjadi di dalam kinerja keuangan perbankan yang terindeks di IDX PEFINDO – Prime Bank.

METODE PENELITIAN

Sampel dan Pengambilan Data

Populasi dari penelitian ini menggunakan data perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2020 – 2023. Kemudian, metode sampel yang digunakan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria, yaitu :

Tabel 1. Proses Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

| No | Criteria | Jumlah Bank |
|----|--|-------------|
| 1 | Bank yang terindeks dalam indeks IDX PEFINDO – Prime Bank / PRIMBANK10 | 10 |
| | Jumlah Sampel Final | 10 |
| | Tahun Observasi | 4 |
| | Total Jumlah Data | 40 |

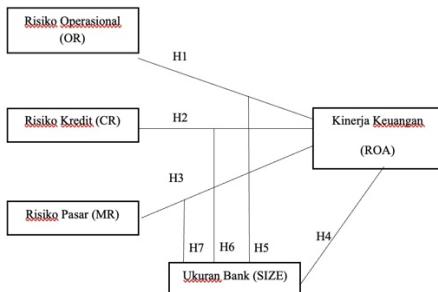
Berdasarkan pemilihan sampel dengan kriteria di atas. Terdapat 10 bank yang terindeks di dalam indeks IDX PEFINDO – Prime Bank yang juga terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia. Tipe data riset yang digunakan adalah data panel, kombinasi antara data time series dan data cross-section. Sumber dari data penelitian ini adalah data sekunder yang diambil melalui www.idx.co.id dengan melihat laporan tahunan dari setiap bank. Penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi (Moderated Regression Analysis) dengan pengujian interaksi variabel menggunakan software Eviews 12.0.

Pengukuran Variabel

Tabel 2. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

| No | Variabel Penelitian | Pengukuran |
|----|-------------------------|---|
| 1. | Kinerja Keuangan (ROA) | ROA = Laba Sebelum Pajak / Total Aset |
| 2. | Risiko Operasional (OR) | BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) = Beban Operasional / Pendapatan Operasional * 100% |
| 3. | Risiko Kredit (CR) | NPL (Non Performing Loan) = Masalah Pembiayaan / Total Pembiayaan *100% |
| 4. | Risiko Pasar (MR) | NIM (Net Interest Margin) = Pendapatan Bunga Bersih / Total Aset Produktif * 100% |
| 5. | Ukuran Bank (SIZE) | SIZE = Ln(Total Aset) |

Model Riset



Gambar 1. Model Riset

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari total 47 saham perbankan yang terdaftar di BEI, hanya 10 bank yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Total data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 data.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

| Variable | Max | Min | Mean | Std. Dev |
|----------|-------|-------|-------|----------|
| ROA | 4.03 | 0.50 | 2.05 | 0.09 |
| OR | 93.30 | 43.80 | 73.70 | 11.38 |
| CR | 1.40 | 0.20 | 0.66 | 0.26 |
| MR | 7.70 | 3.82 | 5.53 | 10.74 |
| SIZE | 35.31 | 32.84 | 33.80 | 91.45 |

Sumber: Data Peneliti, 2024

Tabel 3 (Statistik Deskriptif) menunjukkan nilai minimal ROA 0.50% yang dihasilkan oleh Bank BNI pada tahun 2020 dan nilai maksimal ROA 4.03% oleh Bank Mandiri pada tahun 2023. Rata – rata ROA untuk perbankan yang terindeks di IDX-PEFINDO Prime Bank adalah 2.05% dan standar deviasi ROA 0.09% yang berarti data tidak bervariasi secara luas. Berdasarkan regulasi Otoritas Jasa Keuangan, kinerja ROA sebuah bank dapat dianggap sehat jika berada $\geq 1.50\%$ sehingga dapat disimpulkan berdasarkan rata – rata ROA yang dimiliki oleh bank terindeks di IDX PEFINDO – Prime Bank berada di angka yang sehat.

OR atau Risiko Operasional menunjukkan nilai minimal oleh Bank BCA pada tahun 2023 sebesar 43.80% dan nilai maksimal sebesar 93.30% yang dihasilkan oleh Bank BNI pada tahun 2020. Average risiko operasional yang dimiliki oleh bank

yang terindeks di IDX – PEFINDO Prime Bank adalah sebanyak 73.70% dengan standar deviasi sebesar 11.38%. Bank Indonesia menetapkan standar risiko operasional 90%. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan dalam PRIMBANK10 masih kurang efisien dalam mengelola beban operasionalnya.

Risiko Kredit (CR) menunjukkan nilai maksimal sebesar 1.40% oleh Bank CIMB Niaga di tahun 2020 dengan nilai minimal 0.20% oleh Bank Danamon pada tahun 2022. Rata – rata risiko kredit dari keseluruhan data adalah 0.66% dengan standar deviasi sebesar 0.26%. Berdasarkan regulasi Bank Indonesia, nilai standar untuk NPL yang sehar adalah $< 5\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa bank yang terindeks di IDX PEFINDO – Prime Bank berada di kondisi yang baik.

Pengujian risiko pasar (MR) menunjukkan nilai maksimal sebesar 7.70% oleh Bank Danamon pada tahun 2022 dan 2023, yang menunjukkan bahwa beban pasar yang dimiliki oleh Bank Danamon 200% lebih besar daripada laba bersih tahun berjalan. Nilai minimal pada risiko pasar adalah 3.82% pada Bank OCBC NISP pada tahun 2021 dengan rata – rata nilai risiko pasar sebesar 5.53% dan standar deviasi 10.74%. Rata – rata 5.53% menunjukkan bahwa masih ada bank dalam PRIMBANK10 yang tidak memenuhi minimal standar NIM yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu 6%.

Nilai maksimal ukuran bank 35.32% dimiliki oleh Bank Mandiri pada tahun 2023, sedangkan nilai minimal 32.84% dimiliki oleh bank BTPN pada tahun 2020. Dari perhitungan maksimal dan minimal ini, rata – rata dari data penelitian adalah 33.80% dengan standar deviasi sebesar 91.45%.

Uji Estimasi Model Data Panel

Uji Chow

Tabel 4. Hasil Uji Chow

| Effect Test | Prob. |
|--------------------------|--------|
| Cross-section F | 0.0011 |
| Cross-section Chi-square | 0.0000 |

Sumber: Data Peneliti, 2024

Hasil Uji Chow yang terlampir menyatakan nilai Prob > F yang didapat adalah 0.0001 yang berarti jika nilai probabilitas yang didapat adalah < 0.05 , maka metode estimasi Fixed Effect Model (FEM) terpilih dari pengujian ini.

Uji Hausman

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

| Effect Test | Prob. |
|----------------------|--------------|
| Chi-squared (4) | 3.36 |
| Cross-section Random | 0.4988 |

Sumber: Data Peneliti, 2024

Hasil yang didapat dari Uji Hausman dengan membandingkan metode estimasi Fixed Effect dan Random Effect menghasilkan probabilitas 0.4988. Dengan nilai probabilitas > 0.05 yang berarti metode estimasi Random Effect Model.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 6. Hasil Uji Lagrange Multiplier

| Effect Test | Prob. |
|-----------------------------|--------------|
| Cross-section Breusch-Pagan | 0.0002 |

Sumber: Data Peneliti, 2024

Uji LM menghasilkan nilai Cross-Section Breusch-Pagan adalah 0.0002, dimana jika hasil probabilitas yang diperoleh < 0.05 , maka metode estimasi terpilih adalah Random Effect Model (REM).

Data Panel Analisa Regresi Berganda dengan Variabel Moderasi

Tabel 7. Hasil Data Panel Analisa Regresi Berganda tanpa Variabel Moderasi

| Variable | Coef. | Std. Error | T-Statistic | Prob. | Kesimpulan |
|-----------------|--------------|-------------------|--------------------|--------------|-------------------|
| Cons | 0.1261 | 0.0556 | -0.2656 | 0.0268 | - |
| OR | 0.0642 | 0.0084 | -7.6095 | 0.0000 | Signifikan (-) |
| CR | 0.1667 | 0.3190 | -0.5225 | 0.6046 | Tidak Signifikan |
| MR | 0.0909 | 0.1062 | -0.8556 | 0.3980 | Signifikan |
| SIZE | 0.0023 | 0.0015 | 1.5236 | 0.1366 | Tidak Signifikan |
| R-Squared | | | 0.7940 | | |
| Prob > F | | | 0.0000 | | |

Sumber: Data Peneliti, 2024

Data panel regresi tanpa variabel moderasi yang menggunakan metode Random Effect Model pada tabel 6, menghasilkan nilai R2 adalah 0.7940 atau 79.40%, yang berarti pengaruh dari variabel independen OR, CR, MR dan SIZE terhadap kinerja keuangan adalah 79.40%. Sedangkan 19.60% yang tersisa dijelaskan oleh variabel, seperti rasio kecukupan modal (CAR).

Koefisien regresi dalam Tabel 6 menunjukkan bahwa MR, CR, dan ukuran bank tidak berpengaruh terhadap ROA. OR berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Secara bersamaan, diketahui bahwa nilai probabilitas adalah $0.0000 <$

0.05, yang berarti bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA).

Tabel 8. Hasil Data Panel Analisa Regresi Berganda dengan Variabel Moderasi

| Variable | Coef. | Std. Error | T-Statistic | Prob. | Kesimpulan |
|-----------------|--------------|-------------------|--------------------|--------------|-------------------|
| Cons | 0.0684 | 0.0104 | 6.5546 | 0.0000 | - |
| OR_SIZE | 0.0020 | 0.0002 | 8.8817 | 0.0000 | Signifikan (-) |
| CR_SIZE | 0.0060 | 1.47E-05 | -2.1670 | 0.5523 | Tidak Signifikan |
| MR_SIZE | 0.0028 | 0.0001 | -1.1008 | 0.4980 | Tidak Signifikan |

0.7519
R-Squared

0.0000
Prob > F

Sumber: Data Peneliti, 2024

Data panel regresi dengan variabel moderasi yang menggunakan metode Random Effect Model pada tabel 7, menghasilkan nilai R2 adalah 0.7519 atau 75.19% yang berarti pengaruh antara OR, CR, MR yang berinteraksi dengan variabel moderasi ukuran bank terhadap kinerja keuangan perbankan adalah 75.19%. Di sisi lain, 24.89% yang tersisa dijelaskan oleh variabel lain.

Koefisien regresi pada Tabel 7 menunjukkan bahwa ukuran bank dapat memoderasi dua variabel, yaitu ukuran bank dapat memperlemah hubungan OR terhadap ROA perbankan dengan nilai probabilitas < 0.05 . Sedangkan ukuran bank tidak dapat memoderasi MR dan CR terhadap kinerja keuangan perbankan di IDX PEFINDO – Prime Bank dalam periode 2020 – 2023. Tetapi, semua variabel secara bersamaan mempengaruhi kinerja keuangan perbankan yang terindikasi melalui nilai probabilitas $F = 0.0000 < 0.05$.

PEMBAHASAN

Risiko Operasional dan Kinerja Keuangan

Berdasarkan kalkulasi pada Tabel 6, ditemukan bahwa OR menghasilkan pengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Hasil nilai koefisien -0.0642 dengan signifikansi $0.0000 < 0.05$. Kalkulasi pada Tabel 6 membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa risiko operasional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis tersebut diterima. Perhitungan OR yang menggunakan rasio BOPO ini

mengindikasikan tingkat efisiensi perbankan dalam mengelola aktivitas operasionalnya.

Penelitian ini menemukan bahwa perbankan yang telah terindeks masih mengalami masalah dalam mengelola beban operasionalnya sehingga total pendapatannya tidak meningkat. Dengan itu, dalam tingkat efisiensi bank dalam melakukan aktivitas operasionalnya perbankan harus memperhitungkan beban operasional yang akan dikeluarkan. Jika bank dapat mengelola beban operasionalnya dengan baik, maka akan terjadi peningkatan dalam laba operasional dan kinerja keuangan perbankan secara keseluruhan.

Risiko Kredit dan Kinerja Keuangan

Pengukuran risiko kredit menggunakan rasio NPL, yang digunakan untuk melihat kemampuan perbankan dalam mengukur tingkat dari hutang yang tidak tertagih. Dengan risiko kredit yang rendah, maka akan terjadi peningkatan dalam profitabilitas perbankan. Berdasarkan Tabel 6, ditemukan bahwa koefisien risiko kredit adalah $-0,1667$ dengan nilai signifikansi $0.6046 > 0.05$. Melalui hasil tabulasi tersebut, dapat diketahui risiko kredit tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Dapat diimplikasikan bahwa bank yang terindeks dalam PRIMBANK10 mengalokasikan modal liabilitas untuk pinjaman dan simpanan, yang kemudian akan menghasilkan penghasilan lain, sehingga risiko kredit dapat ditutupi oleh penghasilan yang diterima bank. Hasil penelitian ini sama dengan Damayanti & Al Musadieq, (2017), Olivia et al., (2022) menemukan tidak terdapat pengaruh antara risiko kredit dan kinerja keuangan.

Risiko Pasar dan Kinerja Keuangan

Melalui Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak karena risiko pasar tidak memiliki pengaruh terhadap ROA dengan probabilitas $0.3980 > 0.05$. Hasil ini mengimplikasikan bahwa kinerja keuangan perbankan PRIMBANK10 tidak terpengaruhi dengan terjadinya peningkatan harga dalam pasar. Hasil ini dapat diperoleh karena periode dalam penelitian ini cenderung konstan, oleh karena itu penghasilan bunga yang diterima tidak jauh berbeda setiap tahunnya karena ekspansi kredit yang dilakukan bank sama setiap tahunnya. Hasil ini didukung oleh Dewi, (2018) ; Parhan, (2020); Rembet & Baramuli, (2020), yang mendapatkan bahwa MR tidak berpengaruh dengan ROA.

Ukuran Bank dan Kinerja Keuangan

Pengujian Tabel 6 menunjukkan koefisien 0.0023 dengan probabilitas $0.1366 > 0.05$ menghasilkan ukuran bank tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis keempat ditolak. Hasil ini dapat

diperoleh karena data perbankan PRIMBANK10 yang digunakan cenderung berada di ukuran yang sama sehingga ukuran bank tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini didukung oleh AlFadhli & AlAli, (2021); Putri et al., (2022); Tharu & Shrestha, (2019) yang menemukan bahwa ukuran bank tidak berpengaruh terhadap tingkat kinerja keuangan perbankan.

Ukuran Bank memoderasi Risiko Operasional dan Kinerja Keuangan

Hasil Tabel 7 menunjukkan pengaruh antara interaksi risiko operasional dan ukuran bank, nilai koefisiennya adalah -0.0020 dan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Interpretasinya adalah ukuran bank dapat memoderasi pengaruh antara OR dan ROA dengan memperlemah pengaruhnya. Hipotesis lima menyatakan bahwa ukuran bank dapat memoderasi hubungan antara OR dan ROA diterima. Bank berukuran besar dapat mengurangi tingkat risiko operasionalnya dengan mengelola biaya atau beban operasional dengan mengimplementasikan skala ekonomis.

Ukuran Bank memoderasi Risiko Kredit dan Kinerja Keuangan

Hasil tes moderasi Tabel 7 menunjukkan bahwa koefisien hubungan antara risiko kredit dan ukuran bank adalah -0.0060 dengan nilai signifikansi $0.5523 < 0.05$. Disimpulkan bahwa ukuran bank tidak bisa memoderasi pengaruh CR dan ROA. Oleh karena itu, hipotesis 6 tidak diterima. Perhitungan ukuran bank yang menggunakan total aset mengindikasikan bahwa ukuran bank terbentuk dalam bentuk aset lancar, aset tetap, investasi, dan kredit. Maka, ukuran bank tidak dapat memoderasi risiko kredit selama bank dapat mengelola aset lancar dan aset tetap dari total asetnya dengan baik.

Ukuran Bank memoderasi Pengaruh Risiko Pasar terhadap Kinerja Keuangan

Moderasi linear pada Tabel 7 menunjukkan koefisien hubungan antara MR dan ukuran bank adalah 0.0028 dengan probabilitas $0.4980 < 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa ukuran bank tidak bisa memoderasi pengaruh hubungan risiko pasar dan kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis tujuh ditolak. Hal ini dikarenakan ukuran bank yang digunakan di dalam penelitian tidak bervariasi secara signifikan sehingga tidak ada diversifikasi antara satu bank dengan bank yang lain. Alasan lain adalah kemungkinan faktor eksternal yang lebih mempengaruhi MR perbankan terhadap profitabilitas..

PENUTUP

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan keseluruhan total 10 perbankan yang terindeks di dalam IDX PEFINDO – Prime Bank

dengan periode penelitian dari tahun 2020 – 2023, dapat diketahui OR memiliki pengaruh secara signifikan dan negatif terhadap ROA, oleh karena itu hipotesis pertama diterima, sehingga diharapkan bagi perbankan untuk dapat mengelola beban operasional yang dimilikinya sehingga laba operasional yang diterima akan meningkat kemudian akan mempengaruhi kinerja keuangannya dengan positif. Variabel CR dan MR tidak berpengaruh terhadap ROA sehingga dapat diimplikasikan hasil hipotesis dua diterima, sedangkan hipotesis tiga ditolak. Meskipun CR dan MR meningkat, kinerja keuangan PRIMBANK10 tetap stabil dan tidak terpengaruh. Ukuran bank tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank dalam penelitian ini, dan disimpulkan bahwa hal tersebut terjadi karena penggunaan data di dalam penelitian ini hanya memakai data dari satu indeks, oleh karena itu hipotesis empat diterima.

Sesuai dengan hasil uji regresi menggunakan variabel moderasi, dapat diketahui bahwa ukuran bank dalam indeks ini dapat memoderasi pengaruh dari OR terhadap ROA. Namun, ukuran bank tidak dapat memoderasi pengaruh dari MR dan CR. Bisa disimpulkan bahwa industri perbankan berada di kondisi pasar yang stabil sehingga tidak dapat mempengaruhi ROA perbankan. Meskipun ukuran bank dalam perbankan yang terindeks ini berada di angka yang cukup tinggi, perbankan PRIMBANK10 dapat mengelola risiko kreditnya dengan baik, sehingga tidak terdapat pengaruh antara CR dan kinerja keuangan walaupun dengan bantuan moderasi dari ukuran bank.

Secara simultan variabel independen, OR, CR, MR, dan ukuran bank, serta interaksi variabel independen dengan ukuran bank memiliki pengaruh signifikan dengan kinerja keuangan. Hasil ini terbukti melalui nilai probabilitas $F\ 0.000 < 0.05$. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bank – bank yang terindeks di dalam PRIMBANK10 pada tahun 2023 harus memupukkan perhatian terhadap MR dan CR karena kedua risiko tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan, terutama ROA.

Keterbatasan dalam studi ini adalah pengambilan data penelitian dalam periode terbatas, sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan data keuangan tahun 2017 – 2023. Penelitian ini juga belum dapat membuktikan pengaruh dari MR dan CR terhadap ROA. Kemudian, ukuran perbankan hanya dapat memoderasi hubungan antara OR dan kinerja keuangan.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat menggunakan indeks BEI dengan objek penelitian yang lebih luas, seperti Infobank15 sehingga hasil penelitian akan menjadi lebih komprehensif. Saran lainnya adalah dapat menambahkan variabel independen lainnya, seperti

risiko likuiditas, risiko solvabilitas, atau risiko kecukupan modal. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan novelty risiko iklim (Zhang et al., 2023) yang dapat mengindikasi keberlanjutan dari perbankan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- AlFadhli, M. S., & AlAli, M. S. (2021). The Effect of Bank Size and Financial Performance : A Case Study on Kuwaiti Banks. *JIFM : Journal of Insurance and Financial Management*, 4(3), 11–15.
- Alfadhl, M. S., & Alali, S. (2021). The Effect of Bank Size on Financial Performance: A Case Study on Kuwaiti Banks Keywords Bank Assets Size Return on Assets (ROA) Return on Equity (ROE) Shareholder's Equity Kuwaiti Banks OLS Regression. In *Journal of Insurance and Financial Management* (Vol. 4).
- Ardila, D., Andriana, I., & Ghasarma, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1091>
- Asrori, Amal, M. I., Musyaffi, A. M., Utami, S. A., & Rengganis, N. P. (2024). Examining the Moderating Effect of Bank Size on the Financial Risk and Performance Linkage of Islamic Commercial Banks. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 8(1), 28–40. <https://doi.org/10.22495/cgobrv8i1p3>
- Azzahra, A. D., & Anita, W. F. (2023). Risiko Pasar dan Risiko Valas terhadap Profitabilitas pada Perbankan Umum BUMN yang Terdaftar pada BEI PERIODE 2014-2021. *Sosio E-Kons*, 15(1), 68. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v15i1.15782>
- Damayanti, A., & Al Musadieq, M. (2017). THE EFFECT OF FINANCIAL RISK AND ENVIRONMENTAL RISK ON EARNINGS (Case Study of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Period 2006-2015). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol (Vol. 46, Issue 2).
- De Dewi, A. S. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal PUNDI*, 1(3).
- Ek Ekinci, R., & Poyraz, G. (2019). The Effect of Credit Risk on Financial Performance of Deposit Banks in Turkey. *Procedia Computer Science*, 158, 979–987. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.139>

- Fa Fatihudin, D., & Mochklas, M. (2018). How Measuring Financial Performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCET)*, 9(6), 553–557. <http://www.iaeme.com/IJCET/index.asp553hhttp://www.iaeme.com/ijciet/issues.asp?JType=IJCET&VType=9&IType=6http://www.iaeme.com/IJCET/issues.asp?JType=IJCET&VType=9&IType=6>
- He Hendrastuti, R., & Harahap, R. F. (2023). Agency theory: Review of the theory and current research. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 10(1), 85. <https://doi.org/10.17977/um004v10i12023p085>
- He Hermuningsih, S., Sari, P. P., & Rahmawati, A. D. (2022). The moderating role of bank size: influence of fintech, liquidity on financial performance. *Jurnal Siasat Bisnis*, 106–117. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol27.iss1.art8>
- H Huu Nguyen, A., Thuy Doan, D., & Ha Nguyen, L. (2020). Corporate Governance and Agency Cost: Empirical Evidence from Vietnam. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(5). <https://doi.org/10.3390/jrfm13050103>
- K Kiptoo, I. K., Kariuki, S. N., & Ocharo, K. N. (2021). Risk Management and Financial Performance of Insurance Firms in Kenya. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1997246>
- Kwashie, A. A., Baidoo, S. T., & Ayesu, E. K. (2022). Investigating the impact of credit risk on financial performance of commercial banks in Ghana. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2109281>
- I Lesmana, I. (2017). Risiko Operasional Bank dan Permodelannya (Bank's Operational Risk and Its Modelling). *Indonesian Journal of Accounting and Governance (IJAG)*, 1(2).
- Nurul, R., Amijaya, F., & Alaika, R. (2023). Does Financial Risks Matter for Financial Performance in Sharia Banks? *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 8(1), 24–40. <https://doi.org/10.20473/jiet.v8.i1.44675>
- Olivia, C., Atahau, A. D. R., & Martono, S. (2022). Financial Risk and Performance of National Private Foreign Exchange Commercial Bank: Moderating Effects of Bank Size. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(1), 229–246. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6268>
- Parhan, M. (2020). The Determinant of Banking Profitability in Indonesia (A Study of Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2019). *JIMFEB*.
- Putri, R. A., Kusno, H. S., & Parasi, J. (2022). Pengaruh LDR, CAR, BOPO, dan Bank Size terhadap ROA pada Bank Umum di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 13(1). <https://doi.org/doi.org/10.21009/JRMSI.013.1.01>
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap Return on Asset (ROA) (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI). *Jurnal EMBA*, 8(3), 342–352.
- Sdiq, S. R., & Abdullah, H. A. (2022). Examining the effect of agency cost on capital structure-financial performance nexus: empirical evidence for emerging market. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2148364>
- Tawfeeq Yousif Alabdullah, T., Hamdan Mamari, S. AL, Said Ghassani, A. AL, & Ries Ahmed, E. (2022). *Risk Management Practices and Financial Performance: The Case of Sultanate of Oman*. <https://doi.org/10.21070/jas.v6i1.15961>
- Tegene, K. B., & Venkataram, B. M. (2023). The Effect of Credit Risk Management on Financial Performance of Commercial Banks in Ethiopia. *Journal of Jilin University*, 42(02). <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/GZNHP>
- Tharu, N. K., & Shrestha, Y. M. (2019). The Influence of Bank Size on Profitability: An Application of Statistics. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 1(2). <https://doi.org/10.35912/ijfam.v1i2.82>
- W Weerasinghe, V. P., & Ekanayake, N. P. K. (2023). The Impact of Financial Risk on Financial Performance of Consumer Services Sector in Sri Lanka. *Journal of Business and Technology*, 7(2), 75–99. <https://doi.org/10.4038/jbt.v7i2.102>
- W Wijayanty, D., Indrianisca, M., Aurelia, A. D., Olivia, L., & Leon, F. M. (2024). The Effect of Financial Risk on Financial Performance in the Non-Cyclical Consumer Industry Listed on the BEI. *ECOMBIS REVIEW: Scientific Journal of Economics and Business*, 12(1), 12. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1>
- Z Zhang, X., Zhang, M., & Fang, Z. (2023). Impact of Climate Risk on the Financial Performance and Financial Policies of Enterprises. *Sustainability*, 15(20), 14833. <https://doi.org/10.3390/su152014833>